

# PENGADAAN PERPUSTAKAAN DESA SEBAGAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DESA TANJUNGSARI KEC. CILEBAR KABUPATEN KARAWANG

Oleh : Herdian Kertayasa<sup>1</sup> dan Regi Fajar Ramadan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Herdian.kertayasa@ubpkarawang.ac.id

## *Abstrak*

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pelaksana dari tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian. Untuk mengantisipasi penyebaran virus corona, kegiatan KKN di Universitas Buana Perjuangan Karawang dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan observasi, Desa Tanjungsari Kec. Cilebar merupakan Desa yang memiliki banyak potensi. Namun Desa Tanjungsari masih memiliki Kekurangan sarana di bidang pendidikan, yakni Perpustakaan Desa. Perpustakaan desa ini merupakan hal yang penting sebagai sumber informasi dan sarana belajar masyarakat. Salah satu solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi ini adalah dengan pembuatan kebijakan tentang pengadaan perpustakaan desa. Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001. Perpustakaan Desa/Kelurahan adalah perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan desa khususnya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Tanjungsari Kec. Cilebar.*

***Kata kunci : perpustakaan desa, potensi desa, pengembangan SDM***

## **Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pelaksana dari tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Dalam KKN ini mahasiswa di bagi ke beberapa kelompok untuk ditempatkan di berbagai daerah di kabupaten karawang. Salah satunya para mahasiswa di tempatkan di desa tanjungsari kecamatan cilebar kabupaten karawang.

Berdasarkan hasil analisis data, Secara umum desa tanjung sari, kecamatan cilebar ini merupakan desa yang kaya akan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Sarana dan prasarana di desa ini pun cukup memadai. Namun, ada salah satu fasilitas di bidang pendidikan yang belum di miliki oleh desa ini, yaitu Perpustakaan Desa.

Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah digunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khazanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai jasa layanan lainnya. Salah satu jenis perpustakaan yang ada di Indonesia adalah perpustakaan desa. Perpustakaan Desa merupakan perpustakaan umum yang berada ditingkat pemerintahan paling rendah dalam struktur perpustakaan umum. Landasan keberadaan Perpustakaan Desa adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 50 Tahun 2000.

Pada keputusan menteri dalam negeri dan otonomi daerah nomor 3 tahun 2001 dijelaskan bahwa, perpustakaan desa adalah “ Perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan desa/kelurahan”.

Berdasarkan uraian pengertian perpustakaan desa tersebut dapat dilihat bahwa perpustakaan desa merupakan sarana pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat desa setempat yang berisi koleksi buku atau non buku untuk memberikan layanan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat, serta mendukung kegiatan pendidikan dan rekreasi masyarakat

Apabila kita analisis secara sederhana, ada 3 (tiga) unsur pokok dalam perpustakaan desa, yaitu:

- 1) perpustakaan sebagai sebuah sarana
- 2) perpustakaan sebagai pendukung pendidikan
- 3) perpustakaan desa bersifat terintegrasi dengan pembangunan desa.

Adapun tujuan pembentukan Perpustakaan desa adalah

- 1) Untuk menunjang program wajib belajar
- 2) Menunjang program kegiatan pendidikan seumur hidup bagi masyarakat
- 3) Menyediakan buku-buku pengetahuan maupun keterampilan untuk mendukung keberhasilan kegiatan masyarakat diberbagai bidang, misalnya:
  - Pertanian (yang produktif)
  - Perikanan, peternakan, perindustrian
  - pengolahan. pemasaran dan lain-lain
- 4) Menggalakkan minat baca masyarakat dengan memanfaatkan waktu luang untuk membaca agar tercipta masyarakat kreatif. dinamis. produktif, dan mandiri.

- 5) Menyimpan dan mendayagunakan berbagai dokumen kebudayaan sebagai sumber informasi, penerangan, pembangunan dan menambah wawasan pengetahuan masyarakat pedesaan.
- 6) Memberikan semangat dan hiburan yang sehat dalam pemanfaatan waktu senggang dengan hal-hal yang bersifat membangun.
- 7) Mendidik masyarakat untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna dan berhasil.

Menurut (Sutarno NS 2008, 42) perpustakaan desa memiliki berbagai fungsi sebagai berikut :

- a) Pengkajian kebutuhan informasi dan bahan pustaka bagi para pemakai dan masyarakat.
- b) Penyediaan bahan pustaka yang diperlukan.
- c) Pengelolaan dan penyiapan bahan pustaka.
- d) Penyimpanan dan pelestarian.
- e) Pendayagunaan koleksi/bahan pustaka.
- f) Pemberian layanan kepada pemakai.
- g) Pemasyarakatan perpustakaan desa.
- h) Pengkajian dana pengembangan semua aspek kepustakawanan.
- i) Pelaksanaan koordinasi dengan pemerintah desa dan instansi terkait.
- j) Menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain dan lembaga lain yang berkepentingan dengan perpustakaan desa.
- k) Pengelolaan ketatausahaan perpustakaan desa.

Sedangkan fungsi utama perpustakaan desa/kelurahan menurut Pedoman penyelenggara perpustakaan desa adalah : Sebagai lembaga layanan bahan pustaka dan informasi kepada masyarakat untuk kepentingan pendidikan, informasi, penerangan, dan rekreasi.

Berdasarkan uraian fungsi perpustakaan tersebut maka dapat dilihat bahwa perpustakaan desa bukan hanya sebagai tempat penyedia, penyimpanan dan pengelola bahan pustaka serta informasi, perpustakaan desa juga harus melayani masyarakat, memasyarakatkan perpustakaan, serta menjalin kerjasama dengan perpustakaan dan instansi lain untuk kepentingan pendidikan, informasi, penerangan dan rekreasi masyarakat desa.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan program KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan dan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Maka pelaksanaannya meliputi:

- a. Sosialisasi guna menumbuhkan rasa solidaritas minat baca antar warga tentang keberadaan perpustakaan desa;
- b. Memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya keberadaan perpustakaan desa terutama bagi anak didik;
- c. Melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa guru tentangnya pentingnya keberadaan perpustakaan desa;

### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan KKN disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### *Persiapan dan Pembekalan*

Setelah melakukan observasi, maka kami mulai mensosialisasikan program yang ingin dilaksanakan dengan melakukan seminar kegiatan di Kantor Desa Tanjungsari Kec. Cilebar dan mengundang lapisan masyarakat serta tokoh masyarakat setempat. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat setempat mengetahui program-program yang akan dilaksanakan oleh KKN Online UBP Karawang Tahun 2020 terkhususnya di wilayah Desa Tanjungsari.

#### *Pelaksanaan*

Pada dasarnya perpustakaan mempunyai peran dan posisi yang sangat strategis di dalam kehidupan seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, upaya pembentukan dan penyelenggaraan, perpustakaan desa sudah sangat mendesak. Namun, dalam praktiknya belum semua orang menyadari tentang hal tersebut karena keterbatasan dan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya perpustakaan desa yang merupakan bagian dari pendidikan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah desa belum menjabarkannya dalam kebijakan dan pelaksanaan untuk mewujudkan atau membangun perpustakaan. Program KKN yang telah dilaksanakan oleh 11 mahasiswa bersama dosen pembimbing (DPL) memberikan sosialisasi, pemahaman dan kebijakan Desa Tanjungsari dalam mengadakan perpustakaan Desa yang sangat penting dalam pengembangan SDM dan pendidikan bagi masyarakat walaupun fakta di lapangan memperlihatkan bahwa banyak masyarakat yang belum menaruh perhatian dan kepedulian terhadap perpustakaan desa. Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan dapat dilihat dalam dokumentasi berikut:



**Gambar 1.** Penerimaan Mahasiswa KKN Desa Tanjungsari Kec. Cilebar



**Gambar 2.** Penerimaan dari Kepala Desa Tanjungsari setelah memaparkan program KKN

### *Monitoring dan Evaluasi*

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan tetapi disadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang. Keterbatasan pertemuan dan keterbatasan waktu karena *social distancing (Covid-19)* sehingga interkasi dengan pihak desa maupun masyarakat terbatas walaupun via media sosial dapat ditempuh akan tetapi masih kurang dalam mengikuti kegiatan yang kami programkan.

## Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, maka beberapa kesimpulan dari kegiatan ini adalah: (a) program KKN Desa Tanjungsari Kec. Cilebar sangat didukung oleh pemerintah sebagai program pengabdian yang membantu pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat; (b) program KKN menjadi sarana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat; dan (c) program KKN menjadi sarana untuk menggali potensi daerah yang belum dikelola dengan baik, termasuk pengadaan Perpustakaan Desa dalam pengembangan fasilitas pendidikan. Adapun saran dalam pelaksanaan program KKN meliputi: (a) keberhasilan pelaksanaan program KKN harus didukung penuh oleh pemerintah dan seluruh unsur masyarakat; dan (b) kehadiran Program KKN dalam hal ini pengadaan perpustakaan desa tidak hanya berupa dana material yang cukup sehingga dibutuhkan partisipasi masyarakat dan pemerintah terhadap pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan.

## Daftar Pustaka

- Asnawi, Sip, 2015, *Perpustakaan Desa Sebagai Sumber Layanan Informasi Utama*. Perpustakaan nasional Republik Indonesia, vol 22, Hal 40-46
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2013. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi IX.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UBP Karawang, 2020. Buku Pedoman Penelitian No: SPL-100-MM01.
- Nuraini, F, 2018, Manajemen Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Hidup di Perpustakaan Mutiara, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.